

# BAB 1

## PENDAHULUAN


### 1.1 Latar belakang

Sendi temporomandibular/*Temporomandibular Joint* (TMJ) dibentuk oleh kondilus mandibula yang masuk ke dalam *fossa* mandibula tulang temporal. Otot mastikasi merupakan otot utama untuk pergerakan sendi ini. Gangguan temporomandibular/*Temporomandibular Disorder* (TMD) yang ditandai dengan nyeri kraniofasial yang meliputi sendi, otot pengunyahan, atau otot yang mensyarafi kepala dan leher. TMD merupakan penyebab utama nyeri *non-dental* di daerah *orofacial*. Persentase insidensi TMD berdasarkan jenis kelamin pada laki-laki sebesar 41% dan pasien perempuan sebesar 59%. Penyebab gangguan *temporomandibular disorder* masih belum jelas diketahui, dan dapat multifaktorial. Penyebab terbanyak bisa karena kehilangan gigi, dan kebiasaan buruk.<sup>1</sup> Salah satu diagnostik yang paling banyak digunakan untuk menilai standar TMD yaitu *Research Diagnostic Criteria for Temporomandibular Disorders* (RDC/TMD).<sup>2</sup>

*Diagnostic Criteria for TMD* (DC/TMD) dipublikasikan oleh *RDC/TMD Consortium Network of the International Association of Dental Research* (IADR) dan kelompok khusus peminat nyeri *orofacial* dari *International Association for the Study of Pain* (IASP) untuk menilai TMD dalam standar klinis dan aturan penelitian.<sup>2</sup> Protokol DC/TMD yang baru merupakan protokol pemeriksaan TMD yang sangat direkomendasikan untuk digunakan sebagai protokol klinis dan penelitian.<sup>3</sup>

Etiologi TMD salah satunya adalah kehilangan gigi dan insiden terbanyak pasien TMD yaitu mulai dari usia 20-40 tahun seperti yang telah dijelaskan di paragraf sebelumnya sehingga peneliti bertujuan untuk memilih mahasiswa akademik bergigi dan kehilangan gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI sebagai subjek penelitian.

Manusia diciptakan di muka bumi ini bukan tanpa alasan dan tujuan yang jelas dari Khalik Allah Azza wa Jalla. Salah satu tujuan penciptaan manusia adalah untuk menjadi khalifah di muka bumi. Tujuan penciptaan manusia tidak cukup hanya pada hal tersebut, tetapi ada misi lain yang harus dilakukan oleh setiap manusia selama mengarungi kehidupan di muka bumi ini, misi tersebut adalah beribadah dan mengabdikan secara total kepada Allah S.W.T. Semata.<sup>4</sup> Sebagaimana dinyatakan dalam ayat Al-Qur'an (Al-Qur'an dan Terjemahannya):


 وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Az-Zariyat (51): 56).*

Melihat kepada dua tujuan penciptaan manusia sebagaimana yang telah dijelaskan, maka hal penting yang akan menunjang terlaksananya kedua fungsi tersebut adalah kesehatan. Oleh karena itu, kesehatan merupakan hal yang penting bagi manusia dalam menjalankan kedua fungsi penciptaannya.<sup>4</sup> Salah satu cara menjaga kesehatan rahang yaitu dengan mendeteksi dini penyakit TMD menggunakan protokol pemeriksaan DC/TMD.

Agama Islam sangat peduli terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Islam tidak menginginkan umatnya dalam kebodohan, yang akhirnya tidak memiliki peradaban.<sup>5</sup> Penjelasan tersebut mengacu kepada perkembangan ilmu pengetahuan dimana berhubungan dengan penelitian ini mengenai pemeriksaan sendi temporomandibular berdasarkan metode terbaru yaitu DC/TMD yang memiliki tujuan untuk mengetahui efektifitas dari DC/TMD dalam menegakkan diagnosis TMD.

Belum diketahui pasti gambaran TMD pada mahasiswa akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI hingga saat ini sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui gambaran TMD pada mahasiswa akademik Fakultas Kedokteran

Gigi Universitas YARSI tahun akademik 2018/2019 yang memiliki mahasiswa lebih banyak daripada mahasiswa. Beberapa hal di atas mendorong peneliti untuk mengaplikasikan pemeriksaan kriteria diagnosis TMD (DC/TMD) pada mahasiswa akademik bergigi dan kehilangan gigi berusia 19-23 tahun di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI. Penelitian ini menggunakan pemeriksaan fisik TMD berdasarkan *Internasional RDC/TMD Consortium Network*.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pertanyaan adalah:

1. Apakah DC/TMD (*Diagnostic Criteria for TMD*) dapat membantu menegakkan diagnosis *Temporomandibular Disorder* ?
2. Berapa banyak mahasiswa yang mengalami *Temporomandibular Disorder* berdasarkan DC/TMD?
3. Adakah hubungan kehilangan gigi dengan *Temporomandibular Disorder* berdasarkan DC/TMD?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai TMD?

## 1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui efektifitas dari DC/TMD (*Diagnostic Criteria for TMD*) dalam menegakkan diagnosis TMD.
2. Mengetahui gambaran *Temporomandibular Disorder* pada mahasiswa akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI berdasarkan DC/TMD.
3. Mengetahui hubungan kehilangan gigi dengan *Temporomandibular Disorder* berdasarkan DC/TMD.
4. Mengetahui pandangan Islam mengenai TMD.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi masyarakat luas**

Meningkatkan pengetahuan mengenai TMD, mengetahui tingkat kesadaran masyarakat terhadap TMD serta tinjauannya menurut Islam.

### **1.4.2 Manfaat bagi institusi pendidikan**

Informasi yang didapat dalam penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan bahan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya yang terkait TMD berdasarkan DC/TMD.

### **1.4.3 Manfaat bagi subjek penelitian**

Memberikan informasi mengenai *Temporomandibular Disorder* berdasarkan DC/TMD yang dimiliki subjek.

### **1.4.4 Manfaat bagi peneliti**

Memiliki kemampuan dalam mendiagnosis TMD berdasarkan DC/TMD (*Diagnostic Criteria for TMD*).